

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine how the strategy of women in maintaining marriage in conditions of domestic violence, In Majalaya District, Bandung Regency. This study uses a qualitative method with an approach using case studies. The research objects are women in Majalaya District, The process of collecting data is obtained through in-depth interviews with informants. While through support obtained documentation studies the result of previous research.*

*The results of this study indicate that every woman who experienced psychological violence in Majalaya District. Not all are neglected there are some husbands who are fair to their wives his wife is polygamy and still provides a living. Lack of knowledge about husband and wife communication behaviors properly is not understanding each other and no tolerance of each other. wife's way of conveying communication is more emotionally dominant, so that the message is not conveyed to the husband properly, the result is conflict and contention in the household.*

**Keywords: Behavior, Communication, Psychological Violence, Women**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi perempuan dalam mempertahankan pernikahannya dalam kondisi Kekerasan Psikis Di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan menggunakan Studi Kasus. Obyek penelitian adalah perempuan di Kecamatan Majalaya. Proses pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap informan, sedangkan untuk penunjang diperoleh melalui studi dokumentasi hasil penelitian sebelumnya.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa setiap perempuan yang mengalami kekerasan psikis di Kecamatan Majalaya tidak semua mengalami penelantaran, ada beberapa suami yang bersikap adil terhadap istrinya yaitu dengan berpoligami dan tetap memberikan nafkah. kurangnya Pengetahuan tentang perilaku komunikasi suami dan istri dengan baik yaitu tidak saling memahami dan tidak ada toleransi satu sama lain. cara penyampain komunikasi istri lebih dominan emosi, sehingga pesan tidak tersampaikan kepada suami dengan baik. akibatnya menimbulkan konflik dan pertengkaran dalam rumah tangga.

**Kata Kunci : Perilaku, Komunikasi, Kekerasan Psikis, Perempuan**